

Sekda Ketapang Lepas Pawai Ta’aruf MTQ XXXIII, Ribuan Peserta Semarakkan Syiar Al-Qur’an di Muara Pawan

Keterangan

default watermark

Ketapang:KM– Semangat syiar Islam mewarnai pembukaan rangkaian Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) XXXIII Tingkat Kabupaten Ketapang Tahun 2026. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Ketapang, Repalianto, S.Sos., M.Si., secara resmi melepas Pawai Ta’aruf yang ditandai dengan pengangkatan bendera LPTQ di Kecamatan Muara Pawan, Sabtu (13/6/2026).

Pelepasan pawai berlangsung meriah dengan iringan drumband yang menambah semarak suasana. Ribuan peserta yang terdiri dari kafilah Kecamatan Muara Pawan serta para pelajar tingkat SD, SMP, hingga SMA/SMK di wilayah tersebut turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut.

Selain menjadi ajang syiar Islam, Pawai Ta’aruf juga dirangkai dengan lomba sepeda hias yang diikuti berbagai peserta dengan dekorasi bernuansa Islami. Panitia juga menyiapkan berbagai hadiah dan doorprize sebagai bentuk apresiasi bagi para peserta yang berpartisipasi.

Sekda dalam sambutannya, menyampaikan ucapan selamat datang kepada seluruh kafilah dari berbagai kecamatan yang akan mengikuti seluruh rangkaian MTQ XXXIII Tingkat Kabupaten Ketapang Tahun 2026.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Ketapang, saya mengucapkan selamat datang dan selamat berpartisipasi kepada seluruh kafilah. Kehadiran saudara-saudara sekalian merupakan wujud kecintaan kita terhadap Al-Qur’an dan komitmen bersama dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di Bumi Ketapang,” ujarnya.

Sekda menegaskan bahwa penyelenggaraan MTQ merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur’an, meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajarannya, sekaligus membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Menurutnya, tujuan tersebut hanya dapat terwujud apabila pelaksanaan MTQ diselenggarakan secara profesional, jujur, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Peran pengawas, koordinator dewan hakim, dewan hakim, dan panitera sangat penting dalam

menjaga kualitas serta kredibilitas pelaksanaan MTQ," katanya.

Selain itu Ia juga menekankan bahwa pelantikan para pengawas, koordinator dewan hakim, dewan hakim, dan panitera bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan amanah besar yang harus dijalankan dengan penuh keikhlasan, integritas, dan profesionalisme.

"Tugas yang diemban tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada panitia dan masyarakat, tetapi juga kepada Allah SWT," tegasnya.

Sekda berharap seluruh dewan hakim dapat memberikan penilaian secara objektif, jujur, adil, serta bebas dari segala bentuk kepentingan sehingga mampu menghasilkan qari, qariah, hafizh, hafizhah, dan peserta terbaik yang layak mewakili Kabupaten Ketapang pada ajang MTQ tingkat yang lebih tinggi.

Ia juga meminta para pengawas dan koordinator dewan hakim menjalankan fungsi pembinaan, pengawasan, dan koordinasi secara optimal agar seluruh proses perlombaan berlangsung sesuai pedoman serta menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas.
Sementara itu, kepada para panitera, Repalianto menekankan pentingnya ketelitian dalam administrasi dan pencatatan hasil penilaian karena akurasi data serta dokumentasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan penyelenggaraan MTQ.

default watermark

"Saya yakin dan percaya, dengan pengalaman, kapasitas, dan komitmen yang dimiliki oleh seluruh pengawas, koordinator dewan hakim, dewan hakim, dan panitera, penyelenggaraan MTQ XXXIII Tingkat Kabupaten Ketapang akan berjalan dengan sukses, tertib, dan berkualitas," ujarnya.

Mengakhiri sambutannya, Sekda mengucapkan selamat menjalankan tugas kepada seluruh perangkat pelaksana MTQ yang telah dilantik serta berharap mereka senantiasa diberikan kekuatan, petunjuk, dan kemudahan dalam mengemban amanah.

Pawai Ta'aruf yang berlangsung penuh semangat tersebut menjadi simbol dimulainya rangkaian MTQ XXXIII Tingkat Kabupaten Ketapang Tahun 2026, sekaligus memperkuat semangat ukhuwah Islamiyah dan syiar Al-Qur'an di tengah masyarakat.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/06/13
Penulis
msaad